

**PENGARUH INTERAKSI PENYULUH PERTANIAN-PETERNAKAN  
DENGAN INTERNET DAN KOMPUTER TERHADAP PENERIMAAN  
TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI DI KABUPATEN  
KARANGANYAR**

**Skripsi  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh derajat Sarjana Peternakan  
di Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret**

**Jurusan/Program Studi Peternakan**



**Oleh:**

**Suharto**

**H0510066**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2014**

**PENGARUH INTERAKSI PENYULUH PERTANIAN-  
PETERNAKAN DENGAN INTERNET DAN KOMPUTER  
TERHADAP PENERIMAAN TEKNOLOGI INFORMASI  
KOMUNIKASI DI KABUPATEN KARANGANYAR**

**Skripsi  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh derajat Sarjana Peternakan  
di Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret**

**Jurusan/Program Studi Peternakan**



**Oleh:**

**Suharto**

**H0510066**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2014**

**PENGARUH INTERAKSI PENYULUH PERTANIAN-PETERNAKAN  
DENGAN INTERNET DAN KOMPUTER TERHADAP PENERIMAAN  
TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI DI KABUPATEN  
KARANGANYAR**

**yang dipersiapkan dan disusun oleh  
Suharto  
H0510066**

**telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal : 10 Juni 2014  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Susunan Tim Penguji**

**Ketua**

**Anggota I**

**Anggota II**

**Sutrisno Hadi P, S.Pt., .M.Si., Ph.D.**  
NIP. 19680505 200604 1 001

**Shanti Emawati, S.Pt., M.P.**  
NIP. 19800903 200501 2 001

**Ayu Intan Sari, S.Pt., M.Sc.**  
NIP. 19821103 200501 2 001

**Surakarta, Juni 2014**

**Mengetahui**

**Universitas Sebelas Maret**

**Fakultas Pertanian**

**Dekan**



**Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M. S.**  
NIP. 19560225 198601 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan pada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan nikmat yang penulis dapatkan, sehingga pada kesempatan kali ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Pengaruh Interaksi Penyuluh Pertanian-Peternakan dengan Internet dan Komputer terhadap Penerimaan Teknologi Informasi Komunikasi di Kabupaten Karanganyar.**

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, tidak mungkin skripsi ini dapat terselesaikan pada saat ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ir. Sudiyono, M.S., selaku Ketua Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian UNS Surakarta.
3. Sutrisno Hadi P, S.Pt., M.Si., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Utama dan dosen penguji yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, nasihat dan masukan yang sangat membantu kelancaran penyusunan skripsi penelitian ini.
4. Shanti Emawati, S.Pt., M.P., selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan dosen penguji yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, nasihat dan masukan yang sangat membantu kelancaran penyusunan skripsi penelitian ini.
5. Ayu Intan Sari, S.Pt., M.Sc., selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, nasihat dan masukan yang sangat membantu kelancaran penyusunan skripsi penelitian ini.
6. Dr. Adi Magna Patriadi N, S.Pt., M.P., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis sepanjang menempuh studi di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff Jurusan/Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas ilmu yang telah diberikan dan bantuannya selama masa perkuliahan penulis di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

8. Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar, Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar, Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar, Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar, serta seluruh responden penelitian yang telah membantu penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi.
9. Kedua Orang Tua yang sangat penulis kasihi Bapak Sartono dan Ibu Sri Sunarsih, terima kasih untuk kasih sayang, doa dan semangatnya.
10. Sahabat-sahabat yang penulis kasihi (Mahasiswa Jurusan Peternakan Universitas Sebelas Maret Surakarta angkatan 2010) yang telah memberikan bantuan doa, motivasi dan kebersamaan kekeluargaan yang telah terjalin selama masa perkuliahan di Fakultas Pertanian.
11. Seluruh teman-teman penulis yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak demi perbaikan dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, Juni 2014

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
RINGKASAN .....	xii
SUMMARY .....	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Penyuluh .....	5
B. Teknologi Informasi dan Komunikasi .....	7
C. Sikap .....	10
D. Kesiapan.....	11
HIPOTESIS .....	
III. MATERI DAN METODE.....	14
A. Lokasi dan Waktu.....	14
B. Metode Penelitian .....	14
C. Desain Penelitian .....	14
D. Variabel yang Diamati.....	14
E. Teknik Penentuan Sampel .....	15
F. Jenis dan Sumber Data .....	15
1. Data Primer .....	15

2. Data Sekunder .....	16
G. Teknik Pengumpulan Data .....	16
1. Teknik Wawancara.....	16
2. Teknik Observasi .....	16
3. Studi Pustaka.....	16
H. Variabel, Definisi Operasional dan Pengukurannya .....	16
I. Metode Analisis Data .....	18
a) Uji Validitas .....	18
b) Uji Reliabilitas .....	19
c) Analisis <i>Fishbein's Attitude Model</i> .....	19
d) Uji <i>Oneway ANOVA</i> .....	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	22
A. Kondisi Umum lokasi Penelitian .....	22
1. Keadaan Geografis .....	22
2. Keadaan Penduduk.....	23
3. Keadaan Pertanian .....	24
4. Keadaan Penyuluh Pertanian .....	25
B. Karakteristik Responden .....	27
C. Faktor Interaksi Penyuluh terhadap TIK .....	29
1. Pengalaman Komputer.....	30
2. Pengalaman Internet .....	30
3. Keahlian Komputer .....	31
4. Akses Internet .....	32
5. Pelatihan .....	33
6. Tersedia Teknologi Informasi dan Komunikasi .....	33
D. Pengujian Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas).....	34
E. Analisis <i>Fishbein's Attitude Model</i> .....	38
1. Analisis Sikap.....	38
2. Analisis Kesiapan Petani .....	39
3. Analisis Kesiapan Penyuluh.....	40
4. Analisis Kesiapan Infrastructure.....	41

5. Analisis Kesiapan Dukungan Manajemen..... 43

6. Analisis Kesiapan Budaya ..... 44

F. Uji *Oneway* ANOVA dan *Post Hoc Test* ..... 45

1. Sikap ..... 45

2. Kesiapan..... 48

**V. KESIMPULAN DAN SARAN ..... 52**

**DAFTAR PUSTAKA.....**

**LAMPIRAN.....**





DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah penyuluh Kabupaten Karanganyar .....	15
2. Pembagian luas wilayah Kabupaten Karanganyar .....	22
3. Mata pencaharian penduduk di Kabuaptan Karanganyar .....	24
4. Populasi ternak di Kabupaten Karanganyar.....	25
5. Area wilayah binaan penyuluh pertanian .....	26
6. Karakteristik responden di Kabupaten Karanganyar .....	28
7. Faktor interaksi responden berdasarkan pengalaman komputer .....	30
8. Faktor interaksi responden berdasarkan pengalaman internet .....	31
9. Faktor interaksi responden berdasarkan keahlian komputer.....	31
10. Faktor interaksi responden berdasarkan akses internet.....	32
11. Faktor interaksi responden berdasarkan pelatihan.....	33
12. Faktor interaksi responden berdasarkan tersedia TIK.....	33
13. Hasil uji validitas dan reliabilitas butir pertanyaan sikap terhadap TIK.....	35
14. Hasil uji validitas dan reliabilitas butir pertanyaan kesiapan terhadap TIK..	36
15. <i>Oneway</i> ANOVA dan <i>Post Hoc Tests</i> faktor interaksi dengan sikap .....	46
16. <i>Oneway</i> ANOVA dan <i>Post Hoc Tests</i> faktor interaksi dengan kesiapan ....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan struktur organisasi BP4K Kabupaten Karanganyar.....	27
2. Analisis <i>Fishbein's Attitude</i> sikap.....	38
3. Analisis <i>Fishbein's Attitude</i> kesiapan petani .....	39
4. Analisis <i>Fishbein's Attitude</i> kesiapan penyuluh .....	41
5. Analisis <i>Fishbein's Attitude</i> kesiapan <i>infrastructure</i> .....	42
6. Analisis <i>Fishbein's Attitude</i> kesiapan dukungan manajemen.....	43
7. Analisis <i>Fishbein's Attitude</i> kesiapan budaya .....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian .....	58
2. Tabulasi data responden penyuluh Kabupaten Karanganyar .....	62
3. Data kuisisioner 2014 Kabupaten Karanganyar .....	64
4. Uji Validitas, Uji Realibilitas, dan <i>Fishbein's Attitude Model</i> .....	69
5. <i>Oneway ANOVA</i> dan <i>Post Hoc Test</i> .....	75
6. Foto Penelitian.....	81



**PENGARUH INTERAKSI PENYULUH PERTANIAN-PETERNAKAN  
DENGAN INTERNET DAN KOMPUTER TERHADAP PENERIMAAN  
TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI DI KABUPATEN  
KARANGANYAR**

**Suharto**

**H0510066**

**RINGKASAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Indonesia saat ini sudah melaju pesat setelah munculnya internet dan komputer. Perkembangan ini juga mempengaruhi sektor pertanian dan peternakan, namun kurangnya pemahaman sumber daya manusia (SDM) petani dan peternak dalam memahami perkembangan TIK membuat hambatan didalamnya. Penyuluh pertanian dan peternakan diharapkan berperan aktif dalam memberikan pelatihan melalui penyuluhan tentang TIK terutama internet dan komputer terhadap petani dan peternak agar meningkatkan SDM. Penyuluh pertanian dan peternakan diharapkan bisa memanfaatkan sekaligus menerapkannya untuk mengembangkan diri sendiri maupun orang lain.

Era otonomi daerah, kelembagaan penyuluh pertanian dan peternakan kurang menjadi prioritas utama, mutu penyuluh juga dirasakan semakin sulit mengimbangi ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi (IPTEK) yang berkembang sehingga diperlukan suatu pemahaman dan pelatihan yang cukup untuk memperkenalkan IPTEK, khususnya komputer dan internet ke penyuluh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap penyuluh dalam penggunaan media internet dan komputer terhadap penerimaan TIK, mengetahui kesiapan penyuluh dalam penggunaan media internet dan komputer terhadap penerimaan TIK, dan mengetahui pengaruh interaksi penyuluh dalam penggunaan media internet dan komputer terhadap penerimaan TIK di Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2013 hingga Januari 2014. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode survei dengan jumlah sampel 60 responden.

Data yang diperoleh meliputi data primer dari pengisian kuesioner oleh responden penyuluh dan data sekunder diperoleh dari Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, Dinas Peternakan dan Perikanan serta Badan Pusat Statistik di Kabupaten Karanganyar. Analisis data yang digunakan adalah analisis validitas, analisis reliabilitas, analisis *Fishbein's Attitude Model*, dan analisis *Oneway ANOVA*.

Uji validitas dan reliabilitas dari 34 butir pertanyaan kuesioner menunjukkan hasil yang valid  $r_{hitung} > 0,3$  dan reliabilitas nilai  $\alpha > 0,6$ . Uji *Fishbein's Attitude Model* diperoleh hasil sikap penyuluh adalah cenderung positif skor yang diperoleh 56,83 (56-70) pada interval 14-70. Hasil pengujian pada kesiapan petani adalah netral sampai dengan positif dimana skor yang diperoleh 16,03 (15-20) terletak pada interval 5-25, kesiapan penyuluh cenderung positif dengan skor yang diperoleh 20,05 (20-25) pada interval 5-25, kesiapan infrastruktur cenderung positif dengan skor yang diperoleh 12,36 (12-15) pada interval 3-15, kesiapan (dukungan manajemen) cenderung positif dengan skor yang diperoleh 12,4 (12-15) pada interval 3-15, dan terakhir kesiapan (budaya) cenderung netral sampai positif dengan skor yang diperoleh 15,73 (12-16) pada interval 4-20. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa sikap, kesiapan penyuluh, kesiapan infrastruktur, dan kesiapan (dukungan manajemen) cenderung positif artinya responden memiliki kecenderungan untuk mudah menerima TIK di Kabupaten Karanganyar, sedangkan kesiapan petani dan kesiapan (budaya) cenderung netral artinya kesiapan petani dan budaya dalam menerima TIK di Kabupaten Karanganyar adalah cukup. Uji *Oneway ANOVA* penelitian ini menghasilkan pengaruh interaksi pengalaman komputer, pengalaman internet, keahlian komputer, akses internet, pelatihan, dan tersedianya komputer dan internet terhadap sikap dan kesiapan dalam penerimaan TIK menunjukkan hasil berbeda nyata ( $P < 0,05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sikap penyuluh memiliki kecenderungan untuk mudah menerima TIK di Kabupaten Karanganyar, kesiapan petani dan kesiapan budaya responden dalam menerima TIK adalah cukup, sedangkan kesiapan penyuluh, infrastruktur, dan dukungan manajemen responden memiliki kesiapan untuk mudah menerima TIK di

Kabupaten Karanganyar. Pengaruh interaksi penyuluh dengan internet dan komputer, berpengaruh berbeda terhadap sikap dan kesiapan penyuluh di Kabupaten Karanganyar, artinya semakin sering interaksi penyuluh dengan internet dan komputer akan semakin positif sikap dan kesiapannya.

Kata kunci : teknologi informasi komunikasi, penyuluh, sikap, kesiapan, interaksi





**THE EFFECT OF INTERACTION OF AGRICULTURE AND LIVESTOCK  
EXTENSION OFFICER WITH THE INTERNET AND COMPUTER FOR  
ACCEPTING INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY**

**Suharto**

**H0510066**

**SUMMARY**

The development of information and communication technology (ICT) in Indonesia is moving rapidly after the advent of the internet and computers. This development also affect agriculture and livestock, but a lack of understanding of the human resources (farmers and breeders) in understanding the ICT. Agriculture and livestock extension officer are expected to play an active role in providing training through the extension office of ICT, especially the internet and computers to farmers and breeders in order to develop human resources. Agriculture and livestock extension officer are expected to take the advantages of as well as for applying it to develop themselves and others.

In the era of regional autonomy, the institutional of agricultural and livestock extension officer is not as top priority. The quality of extension officer also felt increasingly difficult to keep pace with evolving science and technology so that required an understanding and training to introduce science and technology, especially computers and the internet.

The purpose of this study are determine the attitude of extension officer in the use of internet and computer to ICT acceptance, determine the readiness of extension officer in the use of internet and computer to ICT acceptance, and determine the effect of the interaction of extension officer in use of internet and computer to the acceptance of ICT in Karanganyar. This study was conducted in December 2013 to January 2014. The data was collected by survey method with 60 respondents as samples. The obtain data included primary data from filling the questionnaires by

respondents (extension officer) and secondary data obtained from the Agricultural Extension Office, Fisheries and Forestry Department, Department of Animal Husbandry and Fisheries, as well as the Central Statistics Agency in Karanganyar. Analysis of the data used are analysis of the validity, reliability analysis, analysis of Fishbein's Attitude Model, and Oneway ANOVA analysis .

Validity and reliability of the 34 item questionnaire questions showed valid results  $F_{\text{Count}} > 0,3$  and reliability value of  $\alpha > 0.6$ . Fishbein 's Attitude Model test results extension officer attitude is likely to be positive scores of 56.83 obtained (56-70) at intervals of 14-70. Test results on the readiness of farmers are neutral to positive with a score of 16.03 obtained (15-20) lies in the interval 5-25, readiness extension officer tend to be positive with a score of 20.05 obtained (20-25) at intervals of 5 - 25, the readiness of infrastructure tend to be positive with a score of 12.36 obtained (12-15) at intervals of 3-15, readiness (management support) tend to be positive with scores obtained 12.4 (12-15) at intervals of 3-15, and last readiness (culture) tend neutral to positive with a score of 15.73 obtained (12-16) at intervals of 4-20. Based on the explanation, it can be explained that attitude, and readiness of extension officer, infrastructure readiness, and readiness (management support) tends to a positive means of respondents have a tendency to easily receive ICT in Karanganyar, while farmers readiness and preparedness (culture) tend neutral meaning and cultural readiness of farmers in receiving ICT in Karanganyar is enough. Oneway ANOVA test of this study produce an interaction effect of computer experience, internet experience, computer skills, internet access, training, and availability of computers and the internet on attitudes of extension officer and the acceptance of ICT readiness of extension officer showed significantly different results ( $P < 0.05$ ).

Based on the study that has been done, it can be concluded that the attitude of extension officer has a tendency to readiness of acceptance ICT in Karanganyar, the readiness of farmers and cultural readiness of respondents in receiving ICT is enough, while the extension officer readiness, infrastructure, and management support to an easy readiness of respondents had received ICT in Karanganyar. The effect of extension office in interaction with the internet and computers, have

different effects on attitudes and readiness in Karanganyar extension officer. Its means, more frequent interaction with the internet and computers will be more positive attitude and readiness.

**Keywords :** information communication technology, agent, attitude, readiness, interaction

